

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji konsep falsafah Minangkabau dan relevansinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini selaras dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2019) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana nantinya peneliti menjadi instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan pemahaman tentang perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dan fenomena lain yang dapat dipahami oleh objek penelitian dengan menjelaskannya secara holistik dan dalam konteks tertentu baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal pada ruang lingkup alamiah yang juga memanfaatkan berbagai jenis metode ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan definisi operasional. Definisi operasional merupakan upaya yang dilakukan peneliti dengan tujuan menghindari kesalahpahaman serta perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Penelitian ini berjudul “Konsep Pendidikan dalam Falsafah Minangkabau dan Relevansinya terhadap Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” maksud dari judul tersebut menjelaskan mengenai sebuah konsep falsafah dan kultur budaya Minangkabau dalam beradat dan beragama yang semuanya berlandaskan pada Islam, sehingga nilai-nilai ini nantinya dapat sejalan dengan materi ajar Pendidikan Agama Islam terkhusus masalah akhlak. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

a. Falsafah Minangkabau

Minangkabau terkenal dengan falsafahnya yang berkaitan dengan agama dan pendidikan. Falsafah-falsafah ini sangat dipegang teguh oleh masyarakatnya sehingga dimanapun berada falsafah ini pun tetap dijaga.

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan sebuah pendekatan yang terstruktur, sehingga digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Strategi ini melibatkan pemilihan metode, teknik, dan aktivitas yang paling efektif untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan.

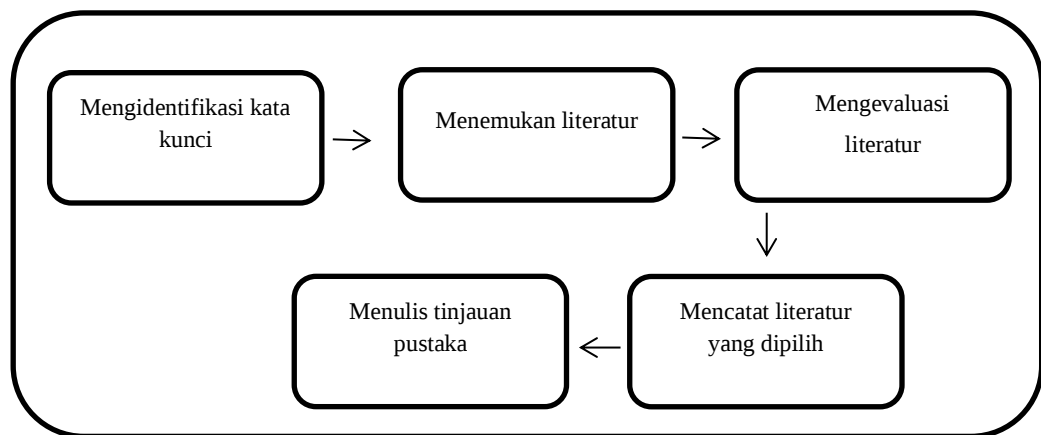
Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* (Studi Kepustakaan). Metode *Library Research* (Studi Kepustakaan) adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya. Metode ini sangat berguna untuk membangun kerangka teori, mengidentifikasi celah penelitian, dan mendukung klaim dalam penelitian (Harahap, 2014).

Menurut John W. Creswell: studi kepustakaan adalah ringkasan tertulis artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang menggambarkan teori dan informasi masa lalu dan masa kini, dan mengatur literatur ke dalam topik dan dokumen yang diperlukan untuk proposal penelitian adalah suatu hal. Taylor dan Proctor menjelaskan bahwa studi pustaka atau dikenal juga dengan istilah tinjauan literatur adalah kegiatan meninjau atau meninjau kembali berbagai literatur yang telah diterbitkan sebelumnya oleh para akademisi dan peneliti lain mengenai topik yang sedang kita pelajari. Menurut Shavelson dan Towne, menyusun tinjauan pustaka melibatkan penggalian berbagai hasil penelitian sebelumnya untuk memahami topik dan masalah yang diteliti serta menjawab berbagai pertanyaan yang muncul di awal penelitian (Mahanum, 2021).

Peneliti memilih teori *Library Research* (Studi Kepustakaan) menurut John W. Creswell. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur
2. Menemukan literatur tentang suatu topik dengan berkonsultasi dengan beberapa jenis bahan dan basis data, termasuk yang tersedia di perpustakaan akademik dan di internet.
3. Mengevaluasi secara kritis dan memilih literatur untuk diriview

4. Atur literatur yang telah dipilih dengan mengabstraksi atau mencatat literatur dan mengembangkan diagram visualnya.
5. Tulis tinjauan pustaka dengan melaporkan ringkasan literatur untuk dimasukkan dalam laporan penelitian.

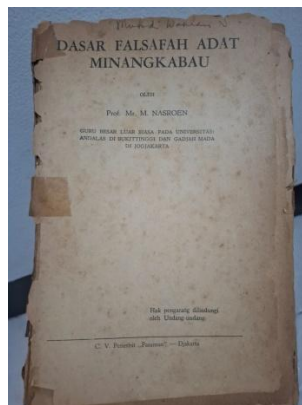


Gambar 3. 1 Langkah-langkah Library Research

3.2 Objek

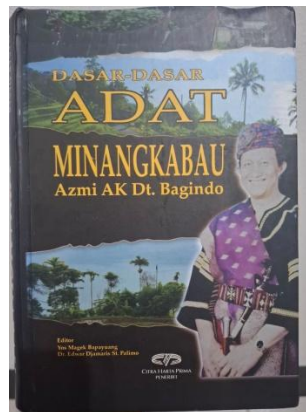
Objek yang diteliti dari Konsep Pendidikan Dalam Falsafah Minangkabau Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Buku Falsafah Minangkabau. Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang asli yang menjadi referensi utama dalam perolehan data, maka data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dasar Falsafah Adat Minangkabau karya Prof. Mr. M. Nasroen



Buku "Dasar Falsafah Adat Minangkabau" karya Prof. Mr. M. Nasroen merupakan karya monumental yang mendalami akar-akar kebudayaan Minangkabau. Buku ini berusaha mengungkap esensi dari falsafah hidup masyarakat Minangkabau yang unik dan kompleks.

2. Buku Dasar-Dasar Adat Minangkabau karya Azmi AK Dt. Bagindo.



Buku "Dasar-Dasar Adat Minangkabau" karya Azmi AK Dt. Bagindo merupakan salah satu karya penting yang mendalami akar-akar kebudayaan Minangkabau. Buku ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek adat istiadat Minangkabau, mulai dari sejarah, struktur sosial, hingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung ke pengumpul data dan merupakan hasil dari data atau referensi orang lain yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti seperti jurnal dan buku sebagai data pendukung. Berikut jurnal-jurnal sebagai data sekunder:

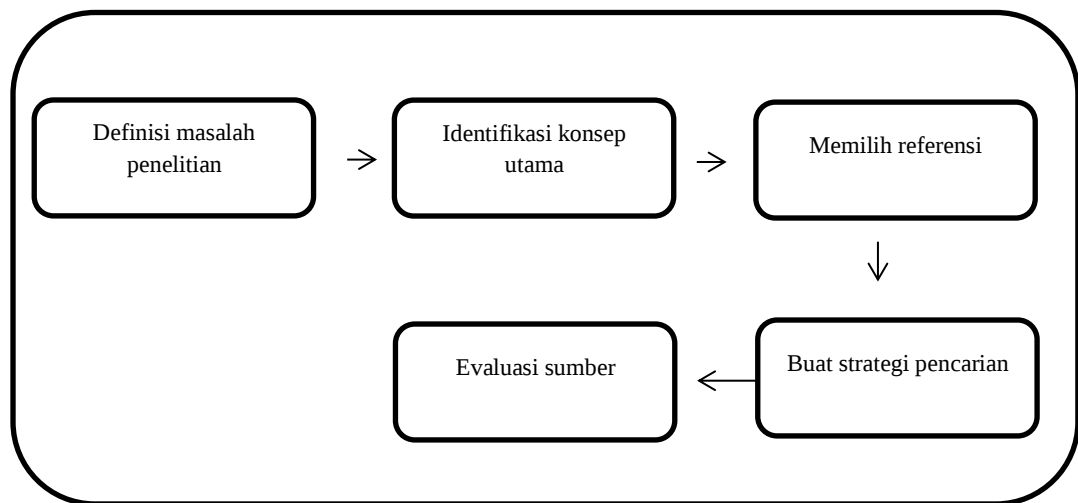
No	Judul jurnal
1.	Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 3 No. 11 berjudul Gagasan Integrasi Nilai-Nilai Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah (ABS SBK) Kedalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Sekolah Dasar
2.	Jurnal KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1 (3) berjudul Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah di SMKN 1 Palembang, Kec. Palembang, Kab. Agam

3.	Jurnal VOKAL: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1, No. 2 berjudul Alam Takambang Jadi Guru: Menelisik Falsafah Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Di Minangkabau
4.	Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah Dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling
5.	Jurnal Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid, Vol. 20, No. Nilai-Nilai Filosofis Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah Di Minangkabau
6.	Jurnal Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education Vol. 4 No. 2 berjudul Studi analisis pendidikan Budaya Alam Minangkabau terhadap pembentukan karakter anak di Sekolah Dasar
7.	Jurnal Madrasah , Vol. 6 No. 2 berjudul Inovasi Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI
8.	Jurnal STAINU Purworejo: Jurnal Al Ghazali berjudul Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0

3.3 Pengumpulan Data

Oleh karena itu, sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, maka peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data dari referensi buku Falsafah Minangkabau, jurnal dan buku yang mendukung data dalam keberlangsungan penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumen. Studi dokumen adalah survei yang digunakan untuk proses pengumpulan referensi dan data yang diperoleh dari berbagai informasi berupa dokumen, buku, jurnal, cerita sejarah (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).



Gambar 3. 2 Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan awal pengumpulan data Library Research sebagai berikut:

1. Defenisi Masalah Penelitian

Merumuskan pertanyaan penelitian secara jelas. Melalui pertanyaan yang sudah dirumuskan akan menjadi panduan peneliti dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Kemudian, memberi batasan ruang lingkup agar tidak terlalu luas cakupan pembahasannya dan lebih fokus pada pembahasan yang dituju. Dengan adanya batasan yang dibuat akan memudahkan dan fokus pada sumber yang berkaitan.

2. Mengidentifikasi Konsep Utama

Membagi pertanyaan penelitian menjadi beberapa konsep utama. Membuat daftar sinonim atau kata kunci yang berkaitan dengan setiap pembahasan.

3. Memilih database dan katalog

Mengidentifikasi data-data yang mendukung penelitian yang akan diselesaikan. Sumber dalam mencari database ini dapat melalui *website* maupun perpustakaan. Sumber dari *website* seperti *google scholar*, *tandfonline*, *sage journal* dan lainnya. Sedangkan sumber database secara langsung dapat langsung ke perpustakaan. Selain itu, dapat menggunakan katalog perpustakaan untuk mencari buku, jurnal dan referensi lainnya dalam mendukung data.

4. Membuat Strategi Pencarian

Menyusun rencana dan langkah-langkah secara sistematis dalam menemukan referensi dan data yang spesifik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menentukan *website* yang akan digunakan. Kemudian, memasukkan kata kunci yang akan dicari untuk menemukan data yang diinginkan.

5. Evaluasi Sumber

Setelah mencari sumber data yang digunakan, pastikan kembali sumber tersebut relevan dengan topik penelitian yang diteliti. Periksa juga kredibilitas dari penulis, penerbit, dan sumber informasi lainnya. Pastikan informasi yang disajikan akurat dan dapat mendukung proses penelitian yang dilakukan (Candra Susanto et al., 2024).

3.4 Analisis Data

Bagian ini menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sistesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut (Rijali, 2019). Ada tiga tahapan yang harus dilalui dalam proses penelitian yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai sebuah proses seleksi yang difokuskan pada proses penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang ditemukan dari catatan tertulis yang ditemukan peneliti. Tahapan ini peneliti akan melakukan pengelompokan data mentah dari hasil bacaan yang telah dibaca. Proses reduksi data dilakukan dengan memilih dan memilih data yang dapat memberikan gambaran jelas terkait penelitian. Dengan demikian, diperlukan pengelompokan berdasarkan kode-kode tertentu dengan tujuan memudahkan proses analisis data. Peneliti memfokuskan untuk pengkodean berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

No	Aspek	Kode Data
1.	Bagaimana Falsafah hidup Minangkabau?	FM

2.	Bagaimana Relevansi Falsafah Minangkabau dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	RF
3.	Bagaimana Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Falsafah Minangkabau?	SP

Tabel 3. 1 Kode Data

Kemudian, peneliti memberikan pengkodean berdasarkan sumber data Primer sebagai berikut:

No	Judul	Kode Data
1.	Buku Dasar Falsafah Adat Minangkabau karya Prof. Mr. M. Nasroen	DF
2.	Buku Dasar-Dasar Adat Minangkabau karya Azmi AK Dt. Bagindo	DA
3.	Strategi Pembelajaran karya Abdul Majid, M.Pd	SA

Tabel 3. 2 Kode sumber data

2. Penyajian Data

Penyajian Data berupa informasi terstruktur yang membantu untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Kinerja yang baik adalah inti dari analisis kualitatif yang valid dan sesuai fakta, yang meliputi berbagai matriks, bagan, jaringan, dan diagram. Pada tahapan ini data-data yang sudah diperoleh akan disajikan secara berkala dan rinci. Berikut merupakan koding berdasarkan penyajian data:

Pokok Pembahasan	Nama Dokumen	Aspek Kode Data
Falsafah hidup Minangkabau	-Buku Dasar Falsafah Adat Minangkabau karya Prof. Mr. M. Nasroen	DF1
	-Buku Dasar-Dasar Adat Minangkabau karya Azmi AK Dt. Bagindo	DA1

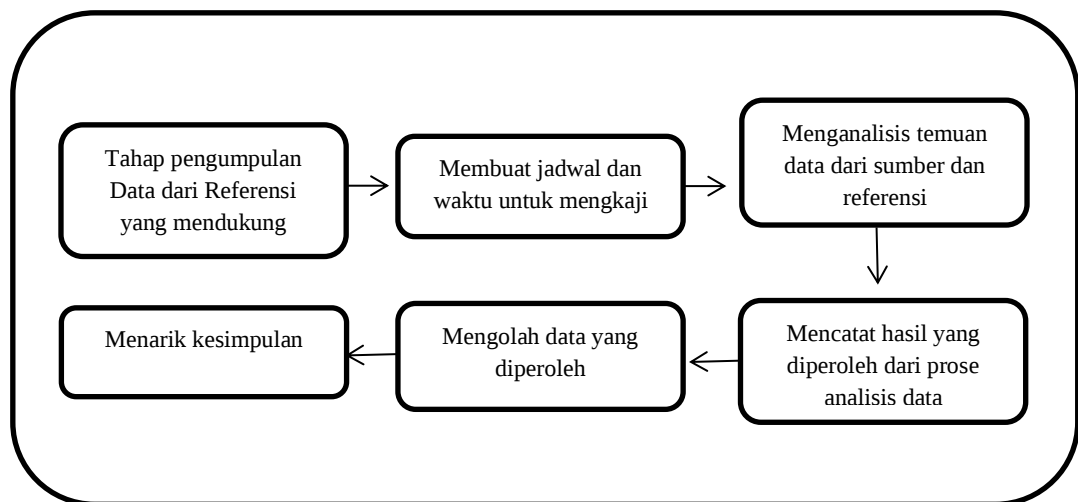
Relevansi Minangkabau Pembelajaran Agama Islam	Falsafah dengan Pendidikan	-Buku Dasar Falsafah Adat Minangkabau karya Prof. Mr. M. Nasroen	DF1
		-Buku Dasar-Dasar Adat Minangkabau karya Azmi AK Dt. Bagindo	DA1
		-Buku ajar Pendidikan Agama Islam	PA1
		- UUD 1945: Pasal 29 ayat (1)	UU1
		-Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pasal 37 ayat (1)	UU2
Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Falsafah Minangkabau		-Jurnal Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an	JP1
		-Buku Strategi Pembelajaran karya Abdul Majid, M.Pd	SA1
		-Strategi Belajar Mengajar karya Dra. Roestiyah N.K	SA2
		-Buku Dasar Falsafah Adat Minangkabau karya Prof. Mr. M. Nasroen	DF1
		-Buku Dasar-Dasar Adat Minangkabau karya Azmi AK Dt. Bagindo	DA1

Tabel 3. 3 Kode Dokumen

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penalaran merupakan salah satu bagian dari rangkaian aktivitas yang lengkap. Setelah melalui proses mulai dari mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data. Maka, setelah itu dilanjutkan dengan menarik kesimpulan yang

diperoleh dari data-data yang telah dikumpulkan. Berikut proses pengumpulan data dalam keberlangsungan penelitian ini:



Gambar 3. 3 Alur Pengumpulan Data

Proses yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pengumpulan data mentah dari buku dan referensi pendukung lainnya.
2. Membuat susunan jadwal dan waktu dengan tujuan agar mudah mengkaji data yang telah diperoleh.
3. Setelah memperoleh data dan referensi yang dibutuhkan, dilakukan proses analisis terkait konsep falsafah Minangkabau, Relevansi Falsafah Minangkabau dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Falsafah Minangkabau.
4. Mencatat hasil dan poin penting yang diperoleh sumber data yang diperoleh
5. Mengolah data yang diperoleh
6. Menarik kesimpulan